

**KARAKTERISTIK INTEROGATIVA
DALAM BAHASA MINANGKABAU
DI KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**EFANY LIBRIANI
2013/1300888**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

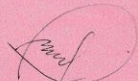
SKRIPSI

Judul : Karakteristik Interogativa dalam Bahasa Minangkabau
di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang
Nama : Efany Libriani
NIM : 2013/1300888
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

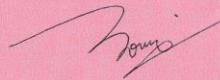
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



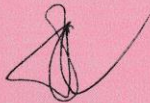
Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
NIP 196108291986022001

Pembimbing II,



Dr. Novia Juita, M.Hum.
NIP 196006121984032001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Efany Libriani
NIM : 2013/1300888

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

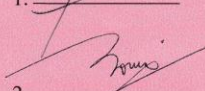
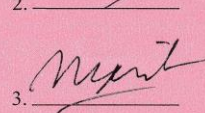
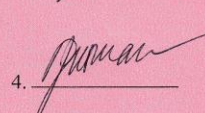
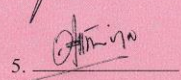
**Karakteristik Interogativa dalam Bahasa Minangkabau
di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Padang, Februari 2017

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.
2. Sekretaris : Dr. Novia Juita, M.Hum.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
4. Anggota : Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.
5. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Karakteristik Interogativa dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2017
Yang membuat pernyataan,



Efany Libriani
NIM 2013/1300888

ABSTRAK

Efany Libriani. 2017. “Karakteristik Interogativa dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan (1) bentuk interogativa dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, (2) jenis interogativa dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, dan (3) fungsi interogativa dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah tuturan interogativa dalam bahasa Minangkabau pada masyarakat Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Data yang diambil dan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut : (1) mentranskrip data yang ada dari berbagai sumber ke dalam bahasa tulis, yaitu dari data yang direkam, wawancara, dan pengamatan, (2) menginventarisasi bentuk, jenis dan fungsi interogativa, (3) mengklasifikasikan bentuk, jenis dan fungsi interogativa, (4) menganalisis data yang telah dikumpulkan dan (5) merumuskan hasil temuan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disimpulkan bahwa ditemukan 40 macam interogativa dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang secara keseluruhan. Bentuk interogativa dasar dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berjumlah 11 macam. Kemudian bentuk interogativa turunan dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berjumlah 26 macam. Kemudian bentuk interogativa terikat dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berjumlah 3 macam. Dalam pembagian jenis interogativa bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, ditemukan 11 jenis interogativa yaitu (1) interogativa tentang benda, (2) interogativa tentang nominal, (3) interogativa tentang cara, (4) interogativa tentang waktu, (5) interogativa tentang penekanan, (6) interogativa tentang kegunaan, (7) interogativa tentang keberadaan, (8) interogativa tentang alasan, (9) interogativa tentang tempat, dan (10) interogativa tentang arah, dan (11) interogativa tentang pelaku. Kemudian, dari 40 macam interogativa tersebut, ditemukan jumlah interogativa yang telah diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis interogativa antara lain 4 interogativa tentang benda, 3 interogativa tentang nominal, 6 interogativa tentang cara, 2 interogativa tentang waktu, 7 interogativa tentang penekanan, 2 interogativa tentang kegunaan, 4 interogativa tentang keberadaan, 5 interogativa tentang alasan, 2 interogativa tentang tempat, 2 interogativa tentang arah/tujuan, dan 3 interogativa tentang pelaku. Fungsi interogativa dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang secara umum ditemukan berjumlah 7 fungsi utama, yaitu (1) untuk menanyakan sesuatu, (2) untuk kalimat retoris, (3) untuk mengukuhkan kalimat, (4) untuk meminta kesempatan pada lawan bicara, (5) sebagai kalimat sindiran, (6) untuk menawarkan sesuatu, dan (7) untuk mengungkapkan rasa ketidakpercayaan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat merampungkan skripsi dengan judul: Karakteristik Interogativa dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Efrizon Putra dan Ibunda yang kusayangi Zanrini Sofarina yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian kepada penulis. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penghargaan dan terima kasih penulis berikan kepada Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum. selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum. selaku Pembimbing II yang telah membantu banyak hal dalam penulisan skripsi ini. Serta ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Zulfadhli, S.S., M.A. selaku dosen Pembimbing Akademik penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Ermanto, M.Hum selaku dosen penguji saat ujian tugas akhir.
3. Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum. selaku dosen penguji saat ujian tugas akhir.
4. Ibu Dr. Afnita, M.Pd. selaku dosen penguji saat ujian tugas akhir.
5. Bapak Camat Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
6. Masyarakat Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
7. Teman-teman dan sahabat penulis (Mimi, Ii, Esi, Uchi, Pasca, Tania, Mesy) dan rekan-rekan mahasiswa khususnya program studi Sastra Indonesia UNP.
8. Seluruh teman-teman dunia maya penulis (Samuel Hwang, Dean Hyung, Yong Taeoh Oppa), yang selalu membantu penulis dalam bentuk *support* penenangan diri. Semua dukungan kalian di dalam penyusunan skripsi tidak akan penulis lupakan. Kemudian juga ucapan terimakasih atas perhatiannya selama ini terhadap penulis. Dan juga adik-adik penulis, Jefarel dan Muhammad Fathul, terimakasih karena kalian selalu sabar menghadapi kakak yang satu ini selama menyusun skripsi.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang

sifatnya membangun demi kesempurnaannya dan semoga bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	4
C. Perumusan Masalah	4
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Kata	7
a. Morfem.....	7
1) Morfem Bebas	8
2) Morfem Terikat	8
b. Kata	8
1) Kata Dasar	9
2) Kata Turunan	9
2. Kategori Kata	10
3. Interogativa	11
a. Pengertian Interogativa	11
b. Bentuk Interogativa	12
c. Jenis Interogativa	12
d. Fungsi Interogativa	13
4. Bahasa Minangkabau	15
a. Bahasa Minangkabau Umum	15
b. Dialek Bahasa Minangkabau	17
c. Bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tengah	18
B. Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian	23
B. Data dan Sumber Data	23

C. Tempat dan Waktu Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Pengabsahan Data	27
G. Teknik Penganalisisan Data	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian	29
1. Bentuk Interogativa dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang	30
2. Jenis Interogativa dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang	44
3. Fungsi Interogativa dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang	50
B. Pembahasan	86
1. Bentuk Interogativa	86
a. Interogativa Dasar	87
b. Interogativa Turunan	88
c. Interogativa Terikat	91
2. Jenis Interogativa dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang	93
3. Fungsi Interogativa dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang	102

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	107
B. Saran.....	108

KEPUSTAKAAN.....	110
-------------------------	------------

LAMPIRAN.....	112
----------------------	------------

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa yang ada pada suatu masyarakat digunakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat lainnya. Masyarakat akan tetap menggunakan bahasanya sendiri agar kebudayaan yang mereka miliki akan tetap bertahan dalam upaya untuk mengontrol keadaan sosial. Hal ini diperkuat dengan pendapat Keraf (1997:5) yaitu salah satu fungsi bahasa adalah sebagai kontrol sosial. Melalui bahasa yang digunakannya, secara tidak langsung masyarakat tersebut juga telah memperkenalkan daerah asalnya sendiri. Bahkan, tanpa masyarakat tersebut menyebutkan daerah asalnya secara langsung, orang sudah dapat mengenali daerah asalnya berdasarkan logat penuturannya, begitu juga dengan bahasa Minangkabau.

Bahasa Minangkabau memiliki ciri khas dan keunikannya sendiri. Salah satu keunikan bahasa Minangkabau adalah terdapatnya beragam dialek yang ada di dalam bahasa Minangkabau dari berbagai daerah yang menggunakan bahasa Minangkabau. Setiap daerah tersebut, memiliki perbedaan dan keunikan dialeknya masing-masing, tak terkecuali bahasa Minangkabau yang ada di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Bahasa Minangkabau yang terdapat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki berbagai jenis kalimat yang dapat digunakan oleh penuturnya. Dalam berkomunikasi, masyarakatnya atau penuturnya menggunakan kata sesuai dengan kebutuhannya, salah satunya ialah kata interogativa. Kata interogativa

dalam bahasa Minangkabau biasanya ditandai oleh penanda tanya misalnya *apo* ‘apa’, *siapo* ‘siapa’, *bilu* ‘kapan’, *bak a* ‘mengapa’, *dek a* ‘kenapa’, *bara* ‘berapa’, dan masih banyak yang lainnya.

Keunikan interogativa yang ada pada bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yaitu terdapat pada bentuk interogativa, terutama bentuk interogativa terikat. Pada bentuk interogativa di dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, ditemukan bentuk interogativa terikat yang juga bisa berfungsi sebagai kategori fatis (ciri ragam lisan yang digunakan untuk berbasa-basi dalam berbicara) seperti *e* dan *nyeh*. Sementara pada bahasa Minangkabau umum, bentuk interogativa terikat *e* dan *nyeh* berkedudukan sejajar dengan *nyo* yang berfungsi sebagai pronomina ‘nya’. Contoh dari interogativa terikat tersebut dapat sekaligus menjadi kategori fatis, seperti kehadiran kata *nyeh* dalam kalimat ‘*Bitu e nyeh?*’ yang memiliki arti ‘kah’ dalam keseluruhan maknanya, sehingga arti kalimat secara keseluruhannya menjadi ‘Begitu sajakah?’. Sementara jika dilihat dari sisi keberagaman lisan, posisi *nyeh* bisa dikategorikan sebagai bentuk fatis.

Dalam bentuk umumnya, masyarakat hanya mengenal bentuk kata tanya yang terpaku pada istilah 5W+1H, yaitu *who* (siapa), *what* (apa), *where* (dimana), *when* (kapan), *why* (kenapa), dan *how* (bagaimana). Keenam bentuk tersebut hanya merupakan bentuk umum interogativa. Menurut Kridalaksana (1990:88) dalam interogativa bahasa Indonesia, terdapat tiga bentuk interogativa, yaitu interogativa dasar, interogativa turunan, dan interogativa terikat. Sementara untuk jenisnya, Kridalaksana (1990:89) membagi interogativa ke dalam dua puluh tiga

jenis dalam bahasa Indonesia. Salah satu bentuknya seperti apa, kapan, bagaimana, siapa, dan lain-lain. Dalam pemakaiannya juga terdapat dua puluh tiga macam interogativa dalam bahasa Indonesia, contohnya bentuk kah dalam kalimat “Apakah kau sudah makan?” yang pemakaiannya berfungsi sebagai pelengkap interogativa dalam ragam standar yang sangat resmi. Berdasarkan data dalam Bahasa Indonesia tersebut, perlu diketahui apakah bentuk interogativa dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang seperti itu juga, atau ada perbedaannya, baik dari segi bentuknya, jenisnya, maupun fungsinya.

Berdasarkan kenyataan di atas, perbedaan karakteristik kata interogativa dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang penting untuk diteliti. Alasannya karena masih banyak yang ingin diketahui misalnya fungsi interogativa dalam bahasa Minangkabau di daerah ini. Selain itu, untuk mengetahui lebih lanjut bentuk interogativa terikat di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang juga dapat berkategori sebagai pronomina seperti *e* dan *nyeh* yang memiliki posisi yang sama sebagai ‘nya’, dan juga bisa berposisi sebagai fatis. Dengan demikian, penelitian ini akan membahas tentang bentuk, jenis, dan fungsi interogativa dengan tujuan untuk menginventarisasikan, mendokumentasikan, dan melestarikan bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

B. Fokus Penelitian

Banyak hal yang dapat dijadikan fokus penelitian dalam penelitian morfologi ini, yaitu nomina, adverbial, artikula, reduplikasi, interogativa, adjektiva, konjungsi dan lain-lain. Namun demikian, berdasarkan latar belakang masalah, penelitian ini difokuskan pada interogativa dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Untuk penelitian interogativa, dapat dilihat dari tiga aspek. Pertama dari segi bentuknya, yaitu bertujuan untuk mengklasifikasikan interogativa mana yang termasuk ke dalam bentuk interogativa dasar, interogativa turunan dan interogativa terikat dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Kemudian jenis interogativa, yaitu untuk menemukan apa-apa saja interogativa yang terdapat di dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang. Kemudian fungsi interogativa, yaitu menemukan apa-apa saja fungsi interogativa yang ada di dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki variasi-variasi dengan fungsi yang berbeda.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah karakteristik interogativa dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk interogativa bahasa Minangkabau Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
2. Bagaimanakah jenis interogativa bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
3. Bagaimanakah fungsi interogativa bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk interogativa bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Mendeskripsikan jenis interogativa bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Mendeskripsikan fungsi interogativa bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah penelitian dalam bidang linguistik, khususnya bidang morfologi.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut.

1. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang morfologi khususnya dalam bidang interogativa.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan perbandingan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Introgativa yang ada di dalam Bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang memiliki karakteristiknya tersendiri. Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ditemukan 40 macam interogativa dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang secara keseluruhan. Bentuk interogativa dasar dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berjumlah 11 macam. Kemudian bentuk interogativa turunan dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berjumlah 26 macam. Kemudian bentuk interogativa terikat dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang berjumlah 3 macam.

Dalam pembagian jenis interogativa bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang, ditemukan 11 jenis interogativa yaitu (1) interogativa tentang benda, (2) interogativa tentang nominal, (3) interogativa tentang cara, (4) interogativa tentang waktu, (5) interogativa tentang penekanan, (6) interogativa tentang kegunaan, (7) interogativa tentang keberadaan, (8) interogativa tentang alasan, (9) interogativa tentang tempat, dan (10) interogativa tentang arah, dan (11) interogativa tentang pelaku. Kemudian, dari 40 macam interogativa tersebut, ditemukan jumlah interogativa yang telah diklasifikasikan ke dalam jenis-jenis interogativa antara lain 4 interogativa tentang benda (*a*, *apolah*, *apo-apo*, *alah*), 3 interogativa tentang nominal (*bara*, *baralah*, *bara-bara*), 6 interogativa tentang

cara (*bak a, bak alah, jo a, jo alah, dipangaan, dipangaanlah*), 2 interogativa tentang waktu (*bilo, bilolah*), 7 interogativa tentang penekanan (*lai, iyo, indak, bukan e, nak, e, nyeh*), 2 interogativa tentang kegunaan (*kana, panga*), 4 interogativa tentang keberadaan (*ma, nan ma, nan malah, ma nyeh*), 5 interogativa tentang alasan (*manga, mangalah, dek a, dek alah, manga-manga*), 2 interogativa tentang tempat (*di ma, di malah*), 2 interogativa tentang arah/tujuan (*ka ma, ka malah*), dan 3 interogativa tentang pelaku (*sia, sialah, sia-sia*).

Fungsi interogativa dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang secara umum ditemukan berjumlah 7 fungsi utama, yaitu (1) dipergunakan untuk menanyakan sesuatu, (2) dipergunakan untuk kalimat retorik, (3) dipergunakan untuk mengukuhkan kalimat, (4) dipergunakan untuk meminta kesempatan pada lawan bicara, (5) dipergunakan sebagai kalimat sindiran, (6) dipergunakan untuk menawarkan sesuatu, dan (7) dipergunakan untuk mengungkapkan rasa ketidakpercayaan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) bagi masyarakat yang menjadi sumber data objek penelitian ini, untuk dapat terus melestarikan interogativa dalam bahasa Minangkabau, sebab keberagaman bahasa ada baiknya tetap dipertahankan, (2) bagi masyarakat yang menjadi sumber data objek penelitian ini, untuk dapat meminimalisir penggunaan interogativa dengan tujuan menyindir kawan bicara, atau yang memiliki konteks negatif, (3) bagi peneliti lain atau proyek penelitian bahasa dan sastra Indonesia, untuk terus

menggali tentang interogativa di masyarakat terutama yang membahas tentang bentuk interogativa dalam bahasa yang berbeda dari penelitian ini.

KEPUSTAKAAN

- Agustina. 2006. *Kelas Kata Deskriptif Bahasa Minangkabau*. Universitas Negeri Padang.
- Asni Ayub, dkk. 1993. *Tata Bahasa Minangkabau*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Alwi Hasan, dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bahren. 2011. *Lika-Liku Linguistik*. Padang: Minangkabau Press.
- Dalby, Andrew. 2006. *Dictionary of Languages*. A&C Black. London.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Insani, Fira Jedi. 2014. “Analisis Kesalahan Penggunaan Pronomina Demonstrativa Siswa Kelas XII Bahasa Tahun Ajaran 2013/2014 di SMA Negeri 1 Batu. *Skripsi*. Malang: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Brawijaya.
- Jufrizal. 2007. *Tipologi Gramatikal Bahasa Minangkabau*. Padang: UNP Press.
- Kartini. 2000. “Interogativa dalam Bahasa Arab Sebuah Analisis Sintaksis”. *Skripsi*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Keraf, Gorys. 1997. *Tata Bahasa Indonesia*. Nusa Tenggara Timur: Nusa Indah
- Keraf, Gorys. 2010. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Koentjaraningrat. 2013. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1996. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.